

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA
DI DESA SIPANGE GODANG
KECAMATAN SAYURMATINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AHMAD SYARIF
NIM : 08.310 0132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
T.A. 2013**



**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA
DI DESA SIPANGE GODANG
KECAMATAN SAYURMATINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AHMAD SYARIF
NIM : 08.310 0132



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2013



**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA
DI DESA SIPANGE GODANG
KECAMATAN SAYURMATINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AHMAD SYARIF
NIM : 08.310 0132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19720321 199703 2 002

Pembimbing II

Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19700703 199603 2 001

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2013

Hal : Skripsi
: An. AHMAD SYARIF

Padangsidempuan, 15 April 2013
Kepada Yth :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Padangsidempuan
Di -
Padangsidempuan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. AHMAD SYARIF yang berjudul : *Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I,



Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II,



Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19700703 199603 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD SYARIF
NIM : 08.310 0132
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / P A I
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 15 April 2013

Pembuat Pernyataan



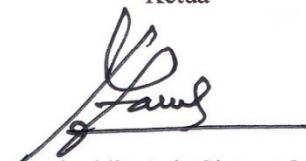
Ahmad Syarif

NIM : 08.310.0132

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AHMAD SYARIF
NIM : 08.310 0132
JUDUL : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA DI DESA
SIPANGE GODANG KECAMATAN SAYURMATINGGI

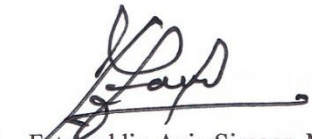
Ketua


Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 002

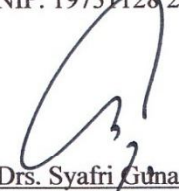
Sekretaris

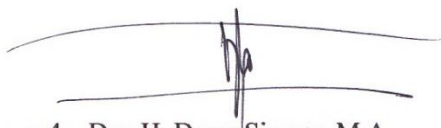

Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 001

Anggota


1. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 002


2. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 001


3. Drs. Syafri Gunawan, M.Ag.
NIP. 19591109 198703 1 001


4. Drs. H. Dame Siregar, M.A.
NIP. 19630907 199103 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 15 April 2013
Pukul : 08.30 s.d. 12.00 Wib.
Hasil/Nilai : 71.25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif/IPK : 3.49
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude.*

*) Coret yang tidak sesuai.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : “ **PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA DI DESA
SIPANGE GODANG KECAMATAN SAYURMATINGGI**”

Ditulis Oleh : **AHMAD SYARIF**
NIM : **08.310 0132**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 15 April 2013



Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP.19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله
وصحبه اجمعين, أما بعد.....

Saya sebagai penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beberapa nikmat diantaranya nikmat kesehatan dan kesempatan waktu dalam menulis dan menyusun skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Skripsi ini berjudul : Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi. Saya menyusun skripsi ini untuk memenuhi tugas-tugas dan persyaratan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi atau perkuliahannya pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan keterbatasan waktu, tenaga serta minimnya dana dan kurangnya wawasan penulis. Dengan berkat kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Hj.Asfiati S.Ag,M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Hj.Nahriyah Fata S.Ag,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, serta Bapak Pembantu Ketua I, II dan III.
3. Ibu Ketua Jurusan, Bapak Sekretaris dan Bapak Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Pegawai STAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis selama dalam perkuliahan.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan dukungan serta membantu baik dari segi material maupun bimbingan mulai sejak kecil sampai sekarang. Dan juga kepada Abang, Kakak dan Adik yang memberikan dorongan, dukungan serta membantu saya dalam penulisan skripsi ini, Dan juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Dan akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 15 April 2013

Penulis



Ahmad Syarif

NIM : 08.310.0132

ABSTRAKSI

Nama : **Ahmad Syarif**

NIM : 08.310 0132

Jur/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.

Tahun : 2012 – 2013

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauhmana pengaruh bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat korelasional untuk menggambarkan pengaruh antara pengaruh bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi. Sebagai objek penelitian ini adalah 25% dari remaja Sipange Godang yang berumur 12 – 21 tahun berjumlah 35 orang dengan penetapan sampel menggunakan teknik *random sampling* .

Berdasarkan hasil deskriptif diperoleh hasil bahwa bimbingan orangtua diperoleh nilai rata-rata 41.37 apabila dibandingkan dengan kriteria penilaian berada pada kategori “Sedang” sedangkan pelaksanaan ibadah shalat remaja juga diperoleh nilai rata-rata 43,61 dengan kriteria penilaian berada pada kategori “Sedang”.

Berdasarkan perhitungan kolerasi antara variabel X dan Y, maka interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 35 - 2 = 33$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata bahwa dengan dk sebesar 33 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,344$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,442$ koefisien sebesar $r_{xy} = 0,561$, pada taraf signifikan 5% dan 1% lebih besar daripada r_{tabel} atau $(r_{xy} = 0,561 > r_t = 0,344)$, maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.

Kemudian untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan rumus *Regresi Sederhana*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 14,93$ bila dibandingkan F_{tabel} pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 35 - 2 = 33$. Sehingga F_{hitung} ditetapkan dengan nilai 4,14. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,93 > 4,14$). Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.

Artinya semakin baik bimbingan orangtua terhadap anak remaja maka semakin meningkat dan semakin rajin anak melaksanakan ibadah shalat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan, ada yang laki-laki dan ada juga yang perempuan, maka dengan itu disunnahkan Rasulullah untuk menikah antara laki-laki dan perempuan (suami-istri) agar mempunyai keturunan (anak), dan merekalah orangtua dari keturunannya. Orangtua adalah peminpin rumah tangga, mereka bertanggung jawab atas anak-anaknya, tanggung jawab tersebut mulai dari pakaian, makanan, dan segala kebutuhan yang diperlukan anak dalam kehidupannya. Orangtua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orangtua. Menurut Zakiah Daradjat bahwa orangtua adalah pendidik yang pertama dan yang utama bagi anak-anaknya.¹ Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه البخارى)

Artinya : Tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah menjadikan anaknya *Yahudi, Nasrani* atau *Majusi*.²

Dari hadits di atas dipahami bahwa orangtua yang pertama dan utama dalam memberikan pendidikan kepada anak, artinya orangtualah yang akan mengukir sifat dan sikap anak lewat pendidikan, dan mereka berusaha mendidik, memimpin, dan membimbing anak-anaknya agar nanti menjadi anak yang baik di dunia dan akhirat.

¹ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 35.

² As-Sayyid Ahmad al-Hasyimiy, *Terjemah Mukhtarul Hadits*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1994), hlm.605.

Orangtua berfungsi untuk mendidik anak-anaknya agar terhindar dari kebodohan, serta mempunyai akhlak yang mulia. Dan orangtua juga dituntut agar mengajak anak-anaknya untuk melaksanakan ibadah shalat. Sebagaimana hadits Rasulullah mengatakan :

مروا الصبي بالصلاة اذا بلغ سبع سنين واذا بلغ عشر سنين فضره عليه

Artinya : Ajaklah atau perintahkanlah anak itu mengerjakan shalat jika telah berusia 7 tahun, dan apabila ia berumur 10 tahun pukullah kalau ternyata ia meninggalkannya.³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.⁴

Dari ayat di atas, disimpulkan bahwa orangtua mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya atau mengajak keluarganya termasuk dirinya kepada kebaikan. Orangtua harus mengarahkan, membimbing, dan membiasakan menyuruh anak mengerjakan ibadah, terutama anak remaja, karena usia remaja berada pada posisi yang serba salah, serba membingungkan dan menggoncangkan jiwa yang mengakibatkan remaja selalu terombang-ambing, cepat terpengaruh kepada hal-hal yang negatif sehingga perilakunya banyak ditentukan oleh dirinya sendiri tanpa mau melihat dan mendengar nasehat dari orang lain. Agar terhindar dari hal yang demikian, maka orangtua membimbingnya agar menjadi anak remaja muslim yang ta'at dan shaleh dengan mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, dengan arahan-arahan yang disampaikan orangtua, maka sianak remaja akan terpengaruh untuk melaksanakan ibadah. Salah satu ibadah yang

³ Aliy As'ad, *Fathul Mu'in*, (Yogyakarta : Menara Kudus, 1980), hlm. 13.

⁴ Al-Qur'an, Surah At-Tahrim ayat 6, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 561.

penting dalam Islam adalah shalat dan orangtua mengajari rukun, bacaan, kaifiyat, fadhilah dan tatacara melaksanakan ibadah shalat, karena shalat itu adalah tiang agama, shalat yaitu menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah karena taqwa hamba kepada Tuhannya mengagungkan kebesarannya dengan khusu' dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Dan adapun perintah Allah untuk melaksanakan ibadah shalat diantaranya terdapat dalam surat Al-Baqarah, ayat 43, yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.⁵

Fungsi dan peran orangtua terhadap anak remaja sangat dibutuhkan, agar dapat membimbing dan mengarahkan mereka kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *mungkar*, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*.⁶

Oleh karena itu orangtua hendaklah mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan kepada kebaikan, dan memberikan perhatian kepada anak remaja agar mereka terarah secara baik sesuai dengan syariat Islam.

⁵ Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 43, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 8.

⁶ Al-Qur'an, Surah Ali Imran ayat 104, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 64.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sipange Godang, Kecamatan Sayurmatangi, peneliti melihat bahwa rata-rata orangtua di sana adalah rajin, patuh dan ta'at melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang dapat peneliti lihat adalah melaksanakan ibadah shalat, orangtua di sana termasuk kategori rajin, ini terlihat dari ramainya mesjid dan mushollah ketika waktu shalat, khususnya shalat Magrib, Isya dan Subuh. Menurut teori yang ada terkait pendidikan anak terutama pengaruh bimbingan orangtua dan teladan yang dilihat dari orangtua. Jika orangtua rajin melaksanakan shalat seharusnya anaknya juga rajin melaksanakan shalat. Tapi di sana banyak para remaja yang kurang kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan ibadah shalat, seperti kurang hapal bacaan shalat, malas melaksanakannya, dan mereka juga jarang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan peringatan hari-hari besar agama.

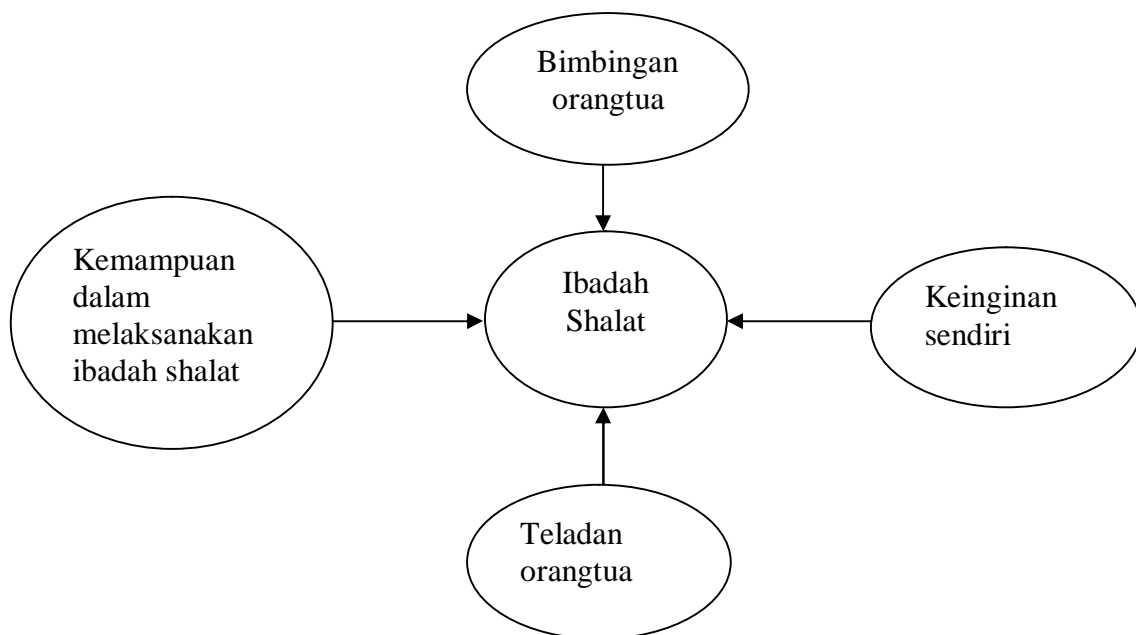
Tingkah laku mereka banyak yang tidak sesuai dengan syari'at Islam yaitu banyaknya para remaja yang melakukan penyimpangan-penyimpangan, seperti memakai pakaian yang bukan islami dan juga tidak melaksanakan perintah Allah.

Beranjak dari permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin menelusuri lebih mendalam dan lebih lanjut, mengapa hal tersebut bisa terjadi, dan sejauhmana orangtua mereka mempengaruhi kepada pendidikan remaja, oleh karena itu judul yang akan diteliti adalah : **PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA DI DESA SIPANGE GODANG KECAMATAN SAYURMATINGGI**

B. Identifikasi Masalah

Bimbingan orangtua adalah proses pemberian atau arahan dan bantuan yang dilakukan oleh orangtua terhadap remaja, agar remaja yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, mandiri, berbuat dengan baik dan juga menjadi muslim yang ta'at dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, terutama melaksanakan ibadah shalat.

Oleh karena itu bimbingan orangtua yang diterima oleh para remaja akan dapat mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat mereka. Dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat remaja adalah :



Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh bimbingan orangtua yang akan dibahas didalamnya yaitu bagaimana pengajaran orangtua, nasehat dan memotivasinya. Sedangkan pelaksanaan ibadah shalat remaja yang akan diteliti adalah keaktifan, kegiatan kerja, kerajinan, dan keta'atannya dalam melaksanakan ibadah shalat.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah agar dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan, waktu, biaya yang tersedia. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi ibadah shalat remaja, tidak dapat dibahas secara menyeluruh maka perlu dilaksanakan pembatasan terhadap masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Dalam hal ini maka peneliti membatasi penelitian yaitu pengaruh bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bimbingan orangtua di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi ?
2. Bagaimana pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bimbingan orangtua di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi

2. Untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

F. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja
2. Sebagai sumbangan pemikiran tentang pengaruh bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi
3. Sebagai langkah awal bagi penulis dalam meningkatkan wawasan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah guna meningkatkan kualitas ilmiah di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan acuan atau perbandingan yang bermanfaat bagi pihak lain, yang ingin mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini maka perlu dibuat sistematika Pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yaitu terdiri dari landasan teori, bimbingan orangtua, pelaksanaan ibadah shalat remaja, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisa data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data bimbingan orangtua, deskripsi data pelaksanaan ibadah shalat remaja, pengujian hipotesis, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bimbingan Orang Tua

Menurut Tarmizi bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada anak dalam merencanakan masa depannya atau proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlakukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana yang diperlakukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹

Menurut Saipul Akhyar Lubis, bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu.²

Orangtua adalah ibu dan ayah kandung dan mereka memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, karena tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orangtua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

¹ Tarmizi, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Medan : Perdana Publishing, 2011), hlm 26.

² Saipul Akhyar Lubis, *Dasar-Dasar pendidikan* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006), hlm 141.

Orangtua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.³

Keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama, jadi orangtua adalah pendidik yang pertama dan utama. Sebagai lembaga pendidikan yang pertama maka keluarga merupakan pusat di mana diletakkan dasar-dasar pandangan hidup dan pembentukan pribadi anak, oleh karena itu pendidikan keluarga harus meliputi atau bertujuan sebagai “pendidikan budi pekerti, dimana kepada anak diberikan dan ditanamkan norma pandangan hidup tertentu, meskipun dalam bentuk sederhana dan langsung, dan bentuk praktek, dalam kehidupan sehari-hari, dan pendidikan keagamaan.”⁴

Para orangtua harus mendidik dan mengajarkan perilaku yang baik kepada anak-anaknya, bila anak-anak tidak mematuhi dan melanggar apa yang diajarkan orangtuanya kepada mereka, maka pertama-tama mereka harus diperingatkan dan dinasehati. “Menurut karangan Drs. M. Thalib dalam buku pedoman mendidik anak menjadi shalih, apabila tidak berpengaruh, boleh diberi hukuman badan ringan, misalnya, dipukul tangannya dengan lidi atau penggaris. Dan apabila hukuman ringan itu tidak berguna, orangtua boleh mengambil tindakan lebih keras sesuai tingkat pelanggarannya.”⁵ Orangtua harus menjalankan pendidikan semacam ini agar kelak anak-anaknya benar-benar bisa menjadi anak yang shalih seperti yang digariskan oleh agama.

Apabila orangtua mengharapkan anak-anaknya hidup sebagai anak yang shalih, maka diharapkan orangtua memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan pada ketentuan agama. Kemudian setelah masuk anak sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak,

³ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 35.

⁴ Ali Syaifullah, *Pendidikan Pengajaran & Kebudayaan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 110

⁵ M. Thalib, *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih* (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1981), hlm. 163.

Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan sampai dewasa orangtua harus tetap menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan keimanan dan amal ibadah anak. Kepedulian itu dapat ditunjukkan dalam bentuk pertanyaan, diskusi atau memperhatikan sikap dan perilakunya.

Pendidikan akhlak di dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan orangtua. Perilaku dan sopan santun orang dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perlakuan orangtua terhadap anak-anak mereka, dan perlakuan orangtua terhadap orang lain di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, akan menjadi teladan bagi anak-anak.

“Sikap orangtua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, karena sikap orangtua berperan dalam pembentukan keperibadian selama masa anak-anak. Sikap orangtua sendiri tergantung pada pengasuhan yang pernah diterimanya semasa kecil, kemudian dipengaruhi oleh latihan-latihan yang diterima selama masa remaja serta pengalaman-pengalaman setelah dewasa”⁶

Orangtua tetap diwajibkan untuk mengajarkan bacaan-bacaan shalat kepada anaknya secara sempurna dan tetap menanamkan kebiasaan pada diri anak untuk melakukan shalat, sehingga kelak menjadi pondasi untuk membentuk dirinya menjadi anak yang shaleh.

Anak remaja harus diajari orangtuanya tentang pokok-pokok shalat, baik tentang gerakan-gerakan maupun bacaan-bacaannya secara sempurna, agar anak rajin shalat, sudah tentu orangtuanya lebih dahulu memberikan contoh rajin melakukan shalat yang 5 kali sehari-semalam. Selain itu, anak remaja harus selalu diingatkan untuk mengerjakan shalat, bila ternyata mereka lalai harus diberi hukuman sesuai dengan tingkat kelalaiannya.

⁶ Seto Mulyadi, *Membangun Komunikasi Bijak Orangtua Dan Anak* (Jakarta : Kompas, 2007), hlm. 18.

Orangtua adalah pemberi teladan kepada anak-anaknya. “Keteladanan itu memberi pengaruh yang lebih besar dari pada omelan atau nasehat. Jika perilaku orangtua berbeda atau bertolak belakang dengan nasehat-nasehatnya, niscaya kegiatan mendidik itu akan gagal.”⁷

Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orangtua, hanya karena keterbatasan kemampuan orangtua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu orangtua dalam pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang.

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orangtua sekurangnya harus dilaksanakan dalam rangka :

1. “Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
2. Melindungi dan menjamin kesehatan, baik jasmani maupun rohani, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan agama yang dianutnya.
3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.”⁸

Orangtua wajib mengarahkan, membimbing dan membina anggota keluarganya menuju keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*. Dan orangtua besar bertanggung jawab dalam rumah tangga, yakni untuk mengarahkan, membimbing, mendidik dan menjadikan anak-anaknya, menjadi anak yang shaleh dan benar-benar dapat melaksanakan

13. ⁷ Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm.

⁸ Zakiah Daradjat dkk, *Op.Cit*, hlm. 38.

ibadah sebagaimana yang dianjurkan oleh ajaran Islam dan suka beribadah dengan baik kepada Allah SWT.

Pendidikan agama pada anak seharusnya menjadi perhatian sejak anak masih kecil. Sebab apabila mereka tidak dibiasakan mempraktekkan atau mengamalkannya, seperti shalat, bagaimana mereka akan bisa rajin melaksanakannya setelah mereka besar.

Anak yang tidak mengamalkan ibadah shalat itu merupakan tanggung jawab orangtua. Untuk itu orangtua dianjurkan mengajari anaknya melaksanakan shalat, agar terbiasa si anak nanti pada usia remaja maupun dewasa. Sebagaimana hadits Rasullullah mengatakan :

مروا الصبي بالصلاة اذا بلغ سبع سنين واذا بلغ عشر سنين فضره عليه

Artinya : Ajaklah atau perintahkanlah anak itu mengerjakan shalat jika telah berusia 7 tahun, dan apabila berumur 10 tahun pukullah kalau ternyata ia meninggalkannya.⁹

Adapun cara orangtua dalam membimbing anak remaja agar rajin melaksanakan ibadah shalat, seperti yang dikatakan Drs. M. Thalib, mengajak anak shalat berjama'ah di rumah atau di mesjid, dan juga mengatakan kepada anak, shalat itu merupakan tiang agama Islam, bila ia rajin melaksanakan shalatnya, maka berarti ia menjaga agamanya dengan baik, dan apabila ia mengabaikan shalat, berarti ia telah menghancurkan tiang agama.¹⁰

Apabila anak meninggalkan shalat, maka orangtua memberikan hukuman kepadanya, bisa dengan memberikan pemahaman dan peringatan kepadanya agar tidak mengulangi lagi, bisa juga dengan pukulan, agar anak tidak mengulangi lagi perbuatan

⁹ Aliy As'ad, *Fathul Mu'in* (Yogyakarta : Menara Kudus, 1980), hlm. 13.

¹⁰ M. Thalib, *Op. Cit*, hlm.165.

meninggalkan shalat. Dan apabila dibiarkan ia meninggalkan shalat, maka kemungkinan ia akan sering meninggalkannya.

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).¹¹

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa ibadah shalat merupakan ibadah yang rutin yang harus dikerjakan lima kali sehari-semalam. Ibadah shalat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT, yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan di sudahi dengan salam, dan siapa yang meninggalkannya, maka termasuk ia kafir. Sebagaimana Hadits Rasulullah mengatakan :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم العهد الذي بيننا وبينهم الصلاة فمن تركها فقد كفر (رواه احمد)

Artinya : Telah bersabda Rasulullah SAW. Janji yang terikat erat antara kami dengan mereka ialah shalat. Maka barang siapa meninggalkannya, berarti ia telah kafir.¹²

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : بين الرجل وبين الكفر ترك الصلاة

(ومسلم و ابو داود والترمذى وابن ماجه رواه احمد)

Artinya : Batas antara seseorang dengan kekafiran itu ialah meninggalkan shalat.¹³

¹¹ Al-Qur'an, Surah Lukman ayat 17, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 413.

¹² Muslim, *Sahih Muslim* (Semarang : Toha Putera, t.th), Juz I, hlm. 48.

¹³ *Ibid.* hlm. 49.



Orangtua harus mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak, terutama ilmu Akidah, Akhlak dan ilmu Fikih.¹⁴ karena dengan ilmu Akidah si anak akan mengetahui wujud Allah SWT dan agar ia dapat mengimaninya dan dengan ilmu Akhlak si anak akan berperilaku yang baik dan sopan dan sedangkan ilmu Fikih si anak nantinya akan mengetahui hukum Islam, mana yang rukun dan yang syarat dan bagaimana cara-cara melaksanakan ibadah shalat.

Di dalam pembinaan dan pengajaran akidah anak, seperti yang di dalam Al-Qur'an ayat 13, Luqman menggunakan kata pencegahan dalam menasehati anaknya agar ia tidak menyekutukan Allah.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia member pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹⁵

Adapun fungsi orangtua menurut Zakiah Daradjat dan Zain Muchtarom sebagai berikut :

1. "Pendidik yang harus memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap anggota keluarga di dalam kehidupannya.
2. Pemimpin keluarga yang harus mengatur kehidupan anggota keluarga.
3. Contoh yang merupakan tipe ideal di dalam kehidupan dunia.
4. Penanggung jawab di dalam kehidupan baik yang bersifat fisik materiil maupun mental spiritual keseluruhan anggota keluarga."¹⁶

Apabila dilihat dari segi kewajibannya bahwa orangtua sebagai anggota keluarga mempunyai peranan untuk memimpin, mengatur, membimbing, dan juga berkedudukan

¹⁴ Mazhariri Husein, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta : Lentera, 2002), hlm. 219

¹⁵ Al-Qur'an, Surah Lukman ayat 13, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 413.

¹⁶ Zakiah Daradjat dan Zain Muchtarom, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), hlm. 183.

sebagai pribadi muslim mempunyai kewajiban untuk menjalankan segala ketentuan yang menuntut kepada dirinya untuk dilaksanakan sebagai seorang muslim yang taqwa.

Di dalam hubungannya dengan anak, orangtua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan kesejahtraan anak itu sendiri yang meliputi agama dan pendidikan. Terutama orangtua harus membina ketaatan beribadah anak, jika orangtua termasuk dalam golongan orang yang taat beragama, seharusnya ia mengajak dan membimbing anak mengerjakan ibadah agar menjadi anak shaleh dan terdidik, yang mengikuti garis ayah dan ibunya, supaya anak terbiasa mengerjakannya, maka kebiasaan tersebut akan terbawa sampai ia dewasa, bahkan tua dikemudian hari.¹⁷ Hal itu berbeda dengan kondisi anak yang kehilangan perhatian kedua orangtuanya, atau mereka tidak menemukan pada perilaku orangtuanya sesuatu yang membangkitkan komitmen dan keteladanan pada diri mereka. Anak yang masih kecil, kegiatan ibadah yang lebih menarik baginya adalah yang mengandung gerak, sedangkan pengertian tentang ajaran agama belum dapat dipahaminya.

Pada orangtua yang merusak shalat dan malas melaksanakannya serta tidak memperdulikannya, kita tidak dapat berharap dari anaknya, melainkan ia akan menjadi seperti orangtuanya, bahkan lebih buruk lagi.

Orangtua yang teladan akan selalu memperhatikan kawan-kawan anaknya bermain sejak usia anak-anak sampai usia remaja, dan orangtua tidak boleh lalai untuk mengenal dan memperhatikan kawan-kawan anaknya sewaktu mencapai usia remaja.

Menurut Rasulullah SAW, fungsi dan peran orangtua harus mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta : Ruhama, 1995), hlm 62.

anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orangtua mereka.¹⁸

Sebagaimana Hadits Rasulullah mengatakan :

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه البخارى)

Artinya : Tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah menjadikan anaknya *Yahudi, Nasrani* atau *Majusi*.¹⁹

Dalam buku karangan Drs. H. Rohiman Notowidagdo bahwa ia mengatakan, “Cinta orangtua kepada anak-anaknya tidak boleh sama sekali diselingi oleh keraguan, cinta semacam itu merupakan tanda ketuhanan dan suatu rahmat yang besar bagi kemanusiaan.”²⁰

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan di atas peneliti membuat indikator bimbingan orangtua sesuai dengan teori Zakiah Daradjat, Zain Muchtarom dan M. Thalib sebagai berikut :

- a. Memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada remaja tentang kaifiat shalat
- b. Mendidik remaja agar rajin melaksanakan ibadah shalat
- c. Memimpin melaksanakan ibadah shalat
- d. Menghukum remaja apabila menengglkan ibadah shalat

¹⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 294.

¹⁹ As-Sayyid Ahmad al-Hasyimiy, *Terjemah Mukhtarul Ahadits*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1994), hlm.605.

²⁰ Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 64.

2. Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja

Pelaksanaan ibadah shalat remaja terdiri dari empat kata yaitu, pelaksanaan, ibadah, shalat dan remaja. Dan adapun yang dimaksud dengan ibadah adalah :

“Tunduk hanya kepada Allah karena pilihan sendiri, ta’at menyerah diri dan mengikuti segala perintah Allah SWT.”²¹

Dalam pengertian yang luas, Zakiah Daradjat mengatakan bahwa “ibadah itu ialah segala bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Allah semata yang diawali oleh niat.”²²

Adapun pengabdian itu yang secara tegas digariskan oleh syari’at Islam, seperti shalat, puasa, zakat dan haji, dan ada pula pengabdian itu tidak digariskan cara pelaksanaannya dengan tegas, seperti bersedekah dan membantu orang yang sangat memerlukan bantuan.²³

Dari pengertian di atas, bahwa jelaslah ibadah itu meliputi segala amal shaleh yang dikerjakan manusia, karena mengharap ridho Allah SWT. Manusia itu beribadah kepada Allah dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui pula bahwa Muhammad itu adalah hamba dan Rasulnya, mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan ramadhan dan melaksanakan haji ke baitullah. Dalam arti melaksanakan segala amal perbuatan yang terkandung dalam rukun Islam, dan melaksanakan setiap perbuatanyang dapat memperoleh keridhaan Allah dalam segala tingkah laku manusia.

Jadi yang terpenting dalam ibadah adalah ibadah pokok yang tergabung dalam rukun Islam. Cara pelaksanaannya langsung dijelaskan dan dicontohkan oleh pembawa ajaran itu sendiri, yaitu Rasulullah. Di antara semua ibadah itu, shalatlah yang dianggap

²¹ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hlm. 132.

²² Zakiah Daradjat dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 73.

²³ *Ibid*, hlm. 73.

paling utama, sehingga ibadah ini dipandang sebagai tiang agama. Sebagaimana Hadits Rasulullah mengatakan :

الصلاة عماد الدين فمن اقامها فقد اقام الدين ومن تركها فقد هدم الدين روه البيهقي

Artinya : Shalat itu tiang agama, maka barang siapa yang menegakkannya berarti ia telah menegakkan agama, dan barang siapa yang meninggalkannya berarti ia telah merobohkan agama. (HR. Baihaqi).”²⁴

Perkataan shalat dalam Bahasa Arab yang berarti do’a, memohon kebajikan dan pujian. Dan pada hakikatnya shalat itu berhadap hati (jiwa) kepada Allah dan mendatangkan takut kepadanya, serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa keagungan dan kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaannya.²⁵ Menurut Sayyid Sabiq bahwa shalat adalah ibadat yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah Ta’ala dan di sudahi dengan memberi salam.²⁶

Shalat merupakan kewajiban setiap muslim yang wajib dilaksanakan sebagai bukti pengabdian kepada Tuhan. Bagi kaum muslimin, melaksanakan shalat merupakan aktivitas kewajiban yang harus dilaksanakan lima kali sehari semalam. Mempelajari dan membiasakan shalat itu mulai dari anak supaya waktu dewasa nanti dia terbiasa malaksanakannya.

Salah satu ajaran Islam yang penting dipelajari, dipahami dan diamalkan adalah shalat wajib lima waktu sehari semalam. Shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun, dan untuk mengukur keislaman seseorang, dapat dilihat kerajinan dan keikhlasan dalam mengerjakan shalat. Shalat merupakan tiang agama, apabila tegak shalat seseorang maka akan tegak agamanya. Shalat

²⁴ Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Amani, 1984), hlm. 87.

²⁵ Sentot Haryanto. *Psikologi Shalat* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 59.

²⁶ Sayyid Sabiq. *Fikih Sunnah* (Bandung : Al-Ma’arif, 1996) Jilid I, hlm. 191.

juga merupakan amal ibadah yang pertama kali akan dihisab pada hari akhirat. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :

أول ما يحاسب عليه العبد يوم القيامة الصلاة فإن صلحت صلح سائر عمله وإن فسدت فسد سائر عمله
رواه الطبرنى

Artinya : Amal yang pertama kali akan dihisab bagi seseorang hamba di hari kiamat adalah shalat, jika shalatnya baik, maka baik lah amalan yang lain, dan jika shalatnya rusak, maka binasalah segala amalannya yang lain.²⁷

Shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, ia merupakan tiang agama. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW mengatakan :

رأس الامر الاسلام، وعموده الصلاة، وذروة سنامه الجهاد فى سبيل الله

Artinya : Pokok urusan ialah islam, sedang tiangnya ialah shalat, dan puncaknya adalah berjuang di jalan Allah.²⁸

Shalat adalah ibadah yang mula dan pertama diwajibkan oleh Allah Ta'ala. Shalat itu disampaikan langsung kepada Rasulullah SAW, pada malam *Mi'raj*.

فرضت الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم ليلة اسرى به خمسين ثم نقصت حتى جعلت خمشا
ثم نودى يا محمد انه لا يبدل القول لى وان لك بهذه الخمس خمسين
رواه احمد والنسائى والترمذى وصحه

Artinya : Shalat itu difardukan atas Nabi SAW. pada malam ia diisra'kan sebanyak lima puluh kali, kemudian dikurangi hingga lima, lalu ia di panggil : Hai Muhammad ! keputusanku tidak dapat diobah lagi, dan dengan shalat lima waktu ini, kau mendapat ganjaran lima puluh kali.²⁹

Allah sangat banyak mengatakan dalam Al-Qur'an tentang shalat, di antaranya adalah sebagai berikut :

²⁷ Salim Bahreisy. *Terjemah Riadhus Shalihin*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1978), Jilid II, hlm. 94.

²⁸ Sayyid Sabiq. *Op.Cit*, hlm. 191.

²⁹ *Ibid*.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',³⁰

Ayat di atas, menjelaskan bahwa manusia hanya dapat mengalami permasalahan hidupnya yang penuh dengan tantangan dan marabahaya dengan menegakkan shalat secara benar dan bersikap sabar. Di sini shalat dengan jelas menduduki peranan kunci dalam menjaga kesehatan mental setiap orang. Bahkan ayat ini memberikan isyarat bahwa shalat akan melahirkan jiwa sabar. Sabar adalah satu sikap dasar yang harus di miliki setiap orang dalam menyikapi kehidupan dunia ini.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.³¹

Ayat di atas, menegaskan kepada kita bahwa segala macam kemelut kehidupan yang timbul akibat kemungkar dan perbuatan-perbuatan keji manusia dapat dihilangkan dengan disiplin menjalankan shalat. Shalat disini berfungsi sebagai kunci pemelihara kesehatan mental manusia agar tidak melakukan segala perbuatan bentuk yang negatif, karena intisari dari agama ialah menjadikan kehidupan ini berjalan dengan penuh kedamaian dan ketentraman, kebersihan dan ketulusan. Lawan dari kehidupan semacam itu

³⁰Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 45, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 8.

³¹Al-Qur'an, Surah Al-Angkabut ayat 45, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 402.

ialah kekacauan, kerusuhan dan permusuhan, akibat dari merajalelanya kemungkar dan kekejian.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Aku Ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, Maka sembahlah Aku dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.³²

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.³³

Ayat di atas, menegaskan bahwa kehidupan agama yang lurus hanya dapat diwujudkan dengan shalat sebagai tiangnya, artinya jika manusia rela menjalankan shalat secara disiplin sebagai ibadah yang menghubungkan diri hamba dengan Tuhannya.

Remaja adalah periode perkembangan usia yang biasanya ditandai berbagai perubahan pada anak, baik itu jasmani, seksualitas, pikiran, kedewasaan, maupun sosial. Semua itu merupakan proses perpindahan seseorang dari masa kanak-kanak dan masa remaja ke masa dewasa dan kematangan.³⁴

Menurut Prof. Dr. Dzakiah Dradjat, yang dimaksud dengan remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa dalam peralihan atau yang menghubungkan

³²Al-Qur'an, Surah Taha ayat 14, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005, hlm. 314.

³³Al-Qur'an, Surah Al-Bayyinah ayat 5, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2005), hlm. 599.

³⁴Muhammad Syarif Ash-Shawwaf, *Kiat-kiat Mendidik Anak & Remaja* (Bandung : Pustaka Hidayah, 2003), hlm. 228.

masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.³⁵ Adapun batas awal atau permulaan remaja, sebagaimana Drs. Sudarsono, S.H. mengatakan bahwa awal remaja adalah pada usia 12 tahun, dan akhir remaja pada usia 21 tahun.³⁶

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka. Padahal moral dan agama merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja, bahwa dengan moral dan agamalah para remaja bisa mengendalikan tingkah laku sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat.

Adapun hikmah shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan non muslim. Disyari'atkan dalam rangka bersyukur nikmat Allah SWT yang sangat banyak dan mempunyai manfaat yang bersifat keagamaan. Dari sudut agama shalat merupakan hubungan langsung antara hamba dengan *Khaliqnya* yang di dalamnya terkandung kenikmatan *munajat*, pernyataan '*ubudiyah*, penyerahan segala urusan kepada Allah. Keamanan dan ketenteraman serta perolehan keuntungan. Di samping itu dia merupakan suatu cara untuk memperoleh kemenangan serta menahan seseorang dari berbuat kejahatan dan kesalahan.

Fadhilah shalat itu merupakan peristirahatan diri dan ketenangan jiwa sesudah melakukan kesibukan dalam menghadapi aktivitas dunia. Mengandung unsur pendidikan terhadap individu dan masyarakat dan juga mengajar seseorang untuk berdisiplin dan menta'ati berbagai peraturan dan etika dalam kehidupan dunia. Dengan demikian orang

³⁵ Dzakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hlm. 72.

³⁶ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 8.

yang melakukan shalat akan memahami peraturan, nilai-nilai sopan santun, ketenteraman dan mengkonsentrasikan pikiran kepada hal-hal yang bermanfaat karena shalat penuh dengan pengertian ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai tersebut.³⁷

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan di atas peneliti membuat indikator pelaksanaan ibadah shalat sesuai dengan teori Al-Qur'an dan teori Zakiah Daradjat sebagai berikut :

- a Keta'atan mempelajari shalat
- b Kerajinan mendirikan shalat
- c Pengabdian kepada Allah

B. Kajian Terdahulu.

Kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah persoalan yang diteliti ini telah diteliti orang lain. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mengkaji persoalan yang hampir bersamaan yang peneliti kaji. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang hampir sama antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurilan Hasibuan pada tahun 2009 dengan judul : *Pengaruh Pendidikan Agama Keluarga Terhadap Kehidupan Beragama Remaja Muslim Minoritas Di Desa Sorimadingin Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.* Hasil penelitian ini adalah mempunyai kolerasi yang signifikan antara pendidikan agama keluarga terhadap kehidupan beragama Remaja Muslim Minoritas.
2. Penelitian oleh Syarifah Siregar pada tahun 2010 dengan judul : *Pengaruh Pendidikan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Anak Di Kelurahan Hutarimbaru Kecamatan*

³⁷Rahman Ritonga & Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002), hlm. 90.

Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola pendidikan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah anak.

3. Penelitian oleh Rizki Hasanah pada tahun 2009 dengan judul : *Strategi Orangtua Dalam Pembinaan Shalat Anak Di Desa Aek Silaiya Kabupaten Tapanuli Selatan*. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan penggunaan strategi orangtua dapat meningkatkan anak aktif melaksanakan shalat.

Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian saya yang lebih peneliti tekankan adalah apabila orangtua memberikan bimbingan bagi anaknya maka kerajinan anak remajanya meningkat dalam melaksanakan ibadah shalat, sehingga perlu diteliti apakah bimbingan orangtua dapat mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat remaja? Karena dalam penelitian terdahulu belum dibahas secara khusus bagaimana pengaruh orangtua terhadap ibadah shalat, maka peneliti membuat suatu penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi .

C. Karangka Pikir.

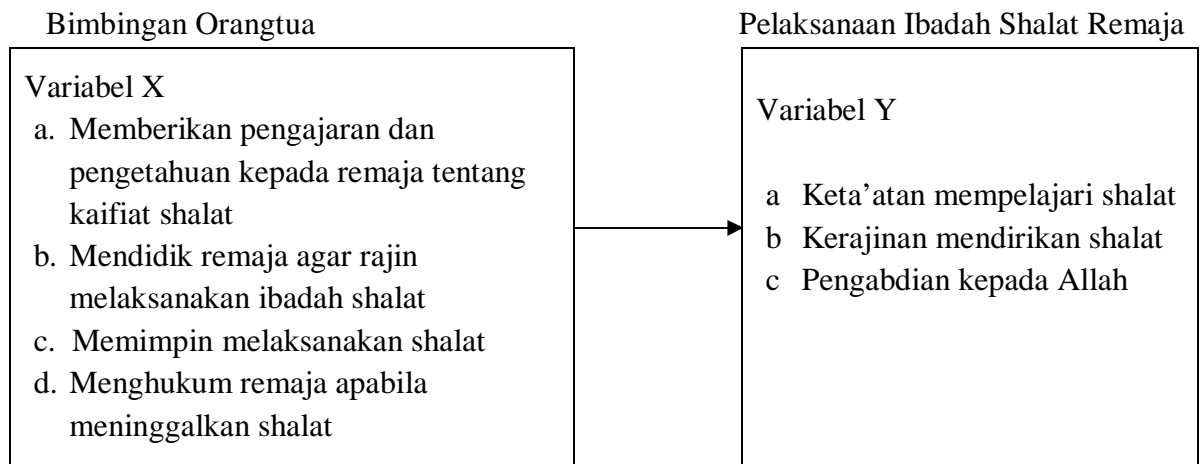
Bimbingan orangtua kepada anak remaja merupakan arahan atau bimbingan yang menyiapkan remaja untuk dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, serta mengamalkan semua perintah Allah dan meninggalkan segala larangannya. Serta berperilaku mulia dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang diterapkan oleh orangtua.

Pelaksanaan shalat merupakan aktivitas manusia kepada Allah SWT, sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan hamba kepadanya. Dengan demikian orangtua yang rajin melaksanakan ibadah shalat dan juga berpengetahuan agama, tentu ia akan berusaha

mengajak, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya, terutama anak yang berusia remaja untuk melaksanakan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam rumah tangga, orangtua lah yang sangat berperan di rumah tangga untuk membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dalam melaksanakan ibadah shalat. Bahwa bimbingan orangtua dalam keluarga dapat menentukan rajin tidaknya remaja dalam melaksanakan ibadah shalat. Oleh karena itu orangtua perlu membimbingnya dengan baik, karena anak remaja memerlukan perhatian, arahan ataupun nasehat agar mereka melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.

Dari penjelasan di atas, peneliti menduga bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja.



D. Hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto : “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai teruji melalui data yang terkumpul”.³⁸

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir dalam penulisan penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah : ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 62.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam buku Metodologi penelitian pendidikan, karangan Sukardi, bahwa yang dimaksud dengan “lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.”¹

Dan adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

a. Letak Geografis Desa Sipange Godang.

1. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Baringin.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Angkola Selatan.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Tolang Julu.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sipange Julu.²

b. Keadaan Penduduk.

Adapun jumlah penduduk desa Sipange Godang berjumlah 1053 orang. Terdiri dari 257 Kepala Keluarga.

Tabel I

**Keadaan Penduduk Desa Sipange Godang
Berdasarkan Tingkat Usia**

NO	TINGKAT USIA	JUMLAH
1	0 – 5 Tahun	114 Orang
2	6 – 11 Tahun	237 Orang

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

² Dirman, Kepala Desa Sipange Godang, pada tanggal 23-08-2012.

3	12 – 18 Tahun	85 Orang
4	19 – 21 Tahun	52 Orang
5	22 – 50 Tahun	391 Orang
6	50 – 60 Tahun	126 Orang
7	60 – ke atas	48 Orang
JUMLAH		1053 Orang

Sumber : Data administrasi Desa Sipange Godang Tahun 2012³

Melihat data di atas, jelaslah bahwa remaja jumlahnya tergolong banyak.

c. Keadaan Lembaga Pendidikan.

Tabel II

Keadaan Sarana Pendidikan Desa Sipange Godang

NO	JENIS SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	STATUS	
			NEGERI	SWASTA
1	Taman Kanak-Kanak	1	-	1
2	Sekolah Dasar	2	2	-
3	Ibtidaiyah	1	-	1
4	Aliyah	1	1	-
5	Perpustakaan	1	-	1
JUMLAH		6	3	3

Sumber : Data administrasi Desa Sipange Godang Tahun 2012

Dari segi lembaga pendidikan yang ada di desa Sipange Godang dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat itu sendiri.

d. Keadaan Sosial Keagamaan.

Agama merupakan kebutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi. berdasarkan data bahwasanya desa Sipange Godang mayoritas beragama Islam, bisa dikatakan 100% penganut agama Islam.

³ Dirman, Kepala Desa Sipange Godang, pada tanggal 23-08-2012.

Untuk menunjang kegiatan keagamaan Di desa Sipange Godang diperlukan adanya sarana peribadatan yang memadai. Berdasarkan administrasi desa Sipange Godang, bahwasanya sarana peribadatan yang ada di desa tersebut adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel III

Sarana Peribadatan Di Desa Sipange Godang

NO	SARANA PERIBADATAN	JUMLAH
1	Mesjid	1
2	Musholla	3
JUMLAH		4

Sumber : Data administrasi Desa Sipange Godang Tahun 2012

Melihat jumlah sarana peribadatan yang ada di desa Sipange Godang, bisa dikatakan sudah memadai bagi kebutuhan masyarakat desa Sipange Godang. Dikatakan memadai karena sarana peribadatan yang sudah ada digunakan masyarakat untuk melaksanakan ibadah.

Tabel IV

Kegiatan Ibadah Di Desa Sipange Godang

No	KEGIATAN IBADAH	HARI	WAKTU
1	Majlis Ta'lim	Minggu	08-09,30
2	Majlis Ta'lim	Rabu	20-22
3	Yasinan	Kamis	20-22
4	Majlis Ta'lim	Sabtu	20-22

2. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu selama kurang lebih dua bulan. Penelitian ini dilaksanakan 3 (dua) bulan yaitu mulai dari bulan Nopember sampai Januari 2013. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengolahan data hasil penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

B. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. “Kuantitatif berasal dari kata *kuantum* (perhitungan). Dengan demikian, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap suatu gejala, dan melakukan berbagai uji statistik untuk melihat pengaruh, hubungan, dan perbandingan.”⁴

C. Variabel Penelitian.

Dan adapun variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif yakni dengan menyelesaikan antara dua variabel yaitu bimbingan orangtua sebagai variabel X (bebas) dan pelaksanaan ibadah shalat remaja sebagai variabel Y (terikat).

Adapun variabel pertama adalah Bimbingan Orangtua yang terdiri dari indikator sebagai berikut :

⁴ M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 28.

TABEL V

Variabel X	Indikator	Butir
Bimbingan Orangtua	1. Memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada remaja tentang kaifiat shalat	5
	2. Mendidik remaja agar rajin melaksanakan ibadah shalat	5
	3. Memimpin melaksanakan shalat	3
	4. Menghukum remaja apabila meninggalkan shalat	2
Jumlah		15

Adapun variabel kedua adalah Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja yang terdiri dari indikator sebagai berikut :

Variabel Y	Indikator	Butir
Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja	1. Kerajinan mendirikan	5
	2. Keta'atan	6
	3. Pengabdian	4
Jumlah		15

D. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”⁵ Menurut Sukardi, bahwa “populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir sesuatu penelitian.”⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

⁶ Sukardi, *Lok . Cit.*

Drs. Sudarsono, S.H. mengatakan bahwa awal remaja adalah pada usia 12 tahun, dan akhir remaja pada usia 21 tahun.⁷ Oleh karena itu maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh para remaja yang berumur 12 – 21 di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi yang berjumlah 137 orang.

“Sampel adalah sebahagian dari jumlah populasi yang dipilih sebagai sumber data.”⁸

Random sampling adalah cara pengambilan sampel secara acak. Hal ini dilakukan apabila setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terambil. Pengambilan sampel secara *random sampling* hanya dapat dilakukan apabila dalam populasi terdapat satu ciri pada subjek (*homogen*).⁹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penetapan sampel dilaksanakan dengan cara random sampling, yaitu menetapkan sampel secara acak, sehingga semua populasi boleh jadi sampel, yaitu 25% sebanyak 35 orang.

Adapun remaja yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni remaja yang berusia 12 – 21 tahun, untuk itu data remaja tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL VI

Data remaja yang diteliti sesuai dengan usia

Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
12 – 14	7	3	10
15 – 17	8	5	13
18 - 21	7	5	12
Jumlah	22	13	35

⁷ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 8.

⁸ *Ibid.* hlm. 54.

⁹ *Ibid.*, hal 95

Dan adapun orangtua yang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni orangtua yang mempunyai anak remaja yang berusia 12 – 21 tahun, untuk itu data orangtua tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL VII

Data orangtua yang diteliti

NO	Jenis Kelamin		Jumlah
	Orangtua yang Laki - Laki	Orangtua yang Perempuan	
1	18 orang	17 orang	35 orang

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah-pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja.

Bimbingan orangtua, bimbingan menurut Saipul Akhyar Lubis adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu.¹⁰ Orangtua adalah Ayah dan Ibu kandung pendidik dan pembimbing yang pertama dan utama.

Bimbingan orangtua yang dimaksud dalam penelitian saya ini adalah pengajaran, pendidikan, arahan, pimpinan, nasehat, dan dorongan yang dilakukan oleh orangtua

¹⁰ Saipul akhyar Lubis, *Dasar-Dasar pendidikan* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006), hlm 141.

terhadap anak remaja, agar remaja yang dibimbing dapat melaksanakan kewajiban untuk melaksanakan ibadah shalat.

Pelaksanaan ibadah shalat remaja, pelaksanaan adalah mengamalkan, menjalankan, mendirikan dan melaksanakan. Ibadah adalah menurut Zakiah Daradjat ialah segala bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Allah semata yang diawali oleh niat, pengabdian itu yang secara tegas digariskan oleh syari'at Islam, seperti shalat, puasa, zakat dan haji.¹¹

Ibadah yang dimaksud dalam penelitian saya ini hanya ibadah shalat. Shalat menurut Sayyid Sabiq adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah Ta'ala dan di sudahi dengan memberi salam.¹²

Remaja adalah masa dalam peralihan atau yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa. Dan remaja yang dimaksud dalam penelitian saya ini sesuai dengan menurut Drs. Sudarsono, S.H. remaja yang berumur 12 – 21 tahun,¹³ di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi.

Maka yang dimaksud dengan pelaksanaan ibadah shalat remaja dalam penelitian saya ini adalah : kerajinan, keta'atan dan keaktifan para remaja dalam melaksanakan dan mendirikan ibadah shalat di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi.

F. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

¹¹ Zakiah Daradjat dkk, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm 73.

¹² Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* (Bandung : Al-Ma'arif, 1996) Jilid I, hlm. 191.

¹³ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 8.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu yang bersumber dari para remaja dan orangtua yang ditetapkan sebagai sampel.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder atau sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Alim Ulama.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis maka perlu dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".¹⁴

Instrumen didasarkan kepada kedua variabel yaitu bimbingan orangtua sebagai variabel bebas (X) dan pelaksanaan ibadah shalat remaja sebagai variabel terikat (Y). Sebelum menyusun instrumen penelitian. Penulis terlebih dahulu membuat definisi operasional dari kedua variabel.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran terhadap variabel yang diteliti melalui instrumen yang akan dikembangkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan dalam penelitian.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Op.Cit, hlm. 101.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel dan menyediakan alternatif jawaban. Dan angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan suatu komunikasi tidak langsung dengan menggunakan alat yang sudah dipersiapkan melalui pertanyaan. Dan pertanyaan sebanyak 15 soal, isi pertanyaan tersebut sesuai dengan indikator dari variabel.

Sebagaimana Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: “Angket ataupun *quesioner* adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan diukur (*responden*)”.¹⁵

Alasan peneliti menggunakan teknik angket adalah untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis, dan mudah dipahami. Data variabel X diberi pertanyaan 15 butir soal, dan data variabel Y juga diberi pertanyaan 15 butir soal. Setiap butir diberi bobot sesuai dengan jumlah responden. Pembobotan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Responden menjawab “a” (Sangat Sering) diberi nilai bobot 4.
- b. Responden menjawab “b” (Sering) diberi nilai bobot 3.
- c. Responden menjawab “c” (Jarang) diberi nilai bobot 2.
- d. Responden menjawab “d” (Tidak Pernah) diberi nilai bobot 1.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 27

H. Teknik Analisa Data

Data kuantitatif dilaksanakan pengelolaan dan analisa data dengan teknik sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan data.
2. Mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.
3. Menetapkan skor frekwensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel skor yang ditetapkan untuk setiap option angket.

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan dilakukan analisis data dengan menggunakan dua cara yaitu :

- a. Analisis deskriptif, maksudnya untuk memperoleh gambaran umum tentang mean, median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi dan histogram kedua variabel penelitian.
- b. Analisa statistik, yaitu melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan tehnik korelasi “r” *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 16$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X²

¹⁶Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 181.

$\sum Y^2 =$ Jumlah kuadrat variabel Y^2

$\sum XY =$ Jumlah skor X dikali skor Y

Kemudian untuk mendapatkan pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja maka peneliti menggunakan rumus Regresi sederhana rumusnya sebagai berikut : $Y = a + bX$

$Y =$ (baca Y topik) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X =$ Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a =$ Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

$b =$ Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan

(+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Adapun guna deskripsi data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, dan sebelum dilakukan deskripsi data terhadap kedua variabel bimbingan orangtua sebagai variabel bebas (X) dan pelaksanaan ibadah shalat remaja sebagai variabel terikat (Y), maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, data dari kedua variabel dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII
Data Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi

NO	X	Y
1	38	49
2	49	45
3	47	45
4	36	43
5	49	52
6	48	48
7	46	49
8	43	51
9	40	55
10	37	43

11	36	36
12	34	37
13	46	46
14	39	42
15	38	43
16	45	46
17	44	47
18	33	33
19	35	46
20	44	45
21	46	45
22	45	46
23	44	48
24	48	46
25	40	41
26	39	47
27	35	30
28	41	41
29	43	43
30	35	40
31	48	44
32	34	43
33	42	44
34	40	33
35	39	41
Jumlah	1446	1533

1. Bimbingan Orangtua (Variabel X)

Berdasarkan pengumpulan data terhadap bimbingan orangtua responden berjumlah 35 orang, dengan skor tertinggi 49 dan skor terendah 33, nilai pertengahan (median) sebesar 41,29 dan modus sebesar 39 - 41. Dari perhitungan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 41,37, dan standar deviasi sebesar 4,98 dari data diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas dengan interval 3. Skor variabel bimbingan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX
Rangkuman Statistik Skor Variabel Bimbingan Orangtua

NO	Statistik	Nilai
1	Skor tertinggi	49
2	Skor terendah	33
3	Mean	41,37
4	Median	41,29
5	Modus	39 - 41
6	Standar deviasi	4,98
7	Range (rentangan)	16
8	Interval	3

Data variabel (x) yaitu bimbingan orangtua memperoleh skor antara 48-50 sebanyak 5 orang (14,29%) yang memperoleh skor antara 45-47 sebanyak 6 orang (17,29%) yang memperoleh skor antara 42-44 sebanyak 6 orang (17,14%) yang memperoleh skor antara 39-41 sebanyak 7 orang (20%) yang memperoleh skor antara 36-38 sebanyak 5 orang (14,29%) yang memperoleh skor antara 33-35 sebanyak 6 orang (17,14%).

TABEL X
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Bimbingan Orangtua

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
48 – 50	5	14,29%
45 – 47	6	17,14%
42 – 44	6	17,14%
39 – 41	7	20 %
36 – 38	5	14,29%
33 - 35	6	17.14%
i : 3	N : 35	100%

Mencari Pengkategorian Bimbingan Orangtua sebagai variabel X dengan rumus sebagai berikut :

$\text{Mean} + 1 \text{ SD} =$ → Rangking Atas
 $\text{Mean} - 1 \text{ SD} =$ → Rangking Tengah
 $\text{Mean} - 1 \text{ SD} =$ → Rangking Bawah ¹

a. Kategori Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1 \text{ SD} &= \\
 &41,37 + 4.98 \\
 &= 46,35 \text{ (46) ke atas}
 \end{aligned}$$

¹ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 449.

b. Kategori Cukup

Mean - 1 SD =

41,37 - 4.98

= 36,39 (36) ke bawah

TABEL XI
Pengkategorian Variabel (X)

No.	Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	46 ke atas	9	25,71%	Baik
2	37 – 45	18	51,42%	Sedang
3	36 ke bawah	8	22,85%	Cukup
Jumlah		35	100%	-

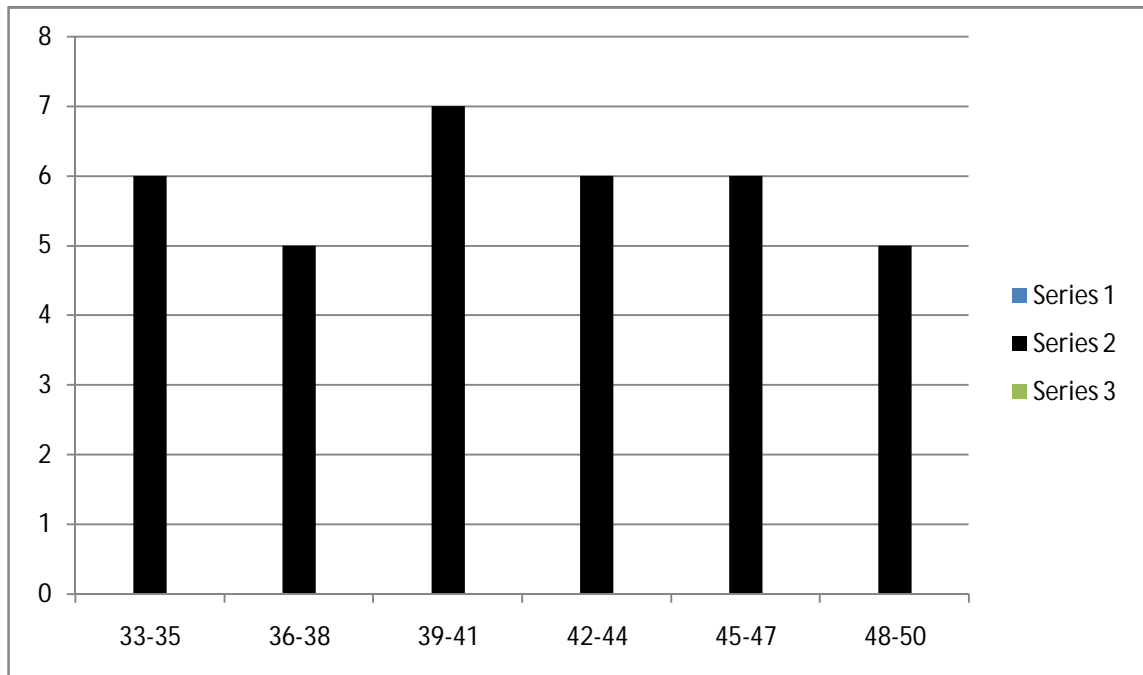
Dan untuk kualitas bimbingan orangtua pengkategorian rentang skor sebanyak 3 kelas sebagai berikut:

- 1) Rentang skor 46 keatas dengan kategori baik sebanyak 9 orang (25,71%).
- 2) Rentang 37-45 dengan kategori sedang sebanyak 18 orang (51,42%)
- 3) Rentang 36 kebawah dengan kategori cukup sebanyak 8 orang (22,85%)

Maka dengan rentangan di atas bimbingan orangtua dikategorikan sedang.

Selanjutnya untuk melengkapi penjelasan tentang data bimbingan orangtua dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:

Gambar 1
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Orangtua (X)



2. Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang pelaksanaan ibadah shalat remaja terhadap responden yang berjumlah 35 orang, diperoleh data yaitu dengan skor tertinggi 55 dan skor terendah 30, nilai pertengahan (median) sebesar 44,33 dan modus sebesar 42 - 45. Dari perhitungan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 43,61, dan standar deviasi sebesar 4,54 dari data diperoleh dengan interval 4. Skor variabel pelaksanaan ibadah shalat remaja dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XII**Rangkuman Statistik Skor Variabel Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja**

NO	Statistik	Nilai
1	Skor tertinggi	55
2	Skor terendah	30
3	Mean	43,61
4	Median	44,33
5	Modus	42 - 45
6	Standar deviasi	4,54
7	Renge (rentangan)	25
8	Interval	4

Data variabel (y) yaitu pelaksanaan ibadah shalat remaja memperoleh skor antara 54–57 sebanyak 1 orang (2,86%) yang memperoleh skor antara 50–53 sebanyak 2 orang (5,71%) yang memperoleh skor antara 46–49 sebanyak 11 orang (31,42%) yang memperoleh skor antara 42–45 sebanyak 12 orang (34,28%) yang memperoleh skor antara 38–41 sebanyak 4 orang (11,42%) yang memperoleh skor antara 34–37 sebanyak 2 orang (5,71%) yang memperoleh skor antara 30-33 sebanyak 3 orang (8,57%).

TABEL XIII**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
54 – 57	1	2,86%

50 – 53	2	5.71%
46 – 49	11	31.42%
42 – 45	12	34,28%
38 – 41	4	11,42%
34 - 37	2	5,71%
30 - 33	3	8,57%
i : 4	35	100%

Mencari Pengkategorian Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja sebagai variabel

Y dengan rumus sebagai berikut :

$\xrightarrow{\hspace{1.5cm}}$ Rangking Atas
 Mean + 1 SD =
 $\xrightarrow{\hspace{1.5cm}}$ Rangking Tengah
 Mean – 1 SD =
 $\xrightarrow{\hspace{1.5cm}}$ Rangking Bawah

a. Kategori Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1 \text{ SD} &= \\
 43,61 + 4,54 & \\
 = 48,15 \text{ (48) ke atas} &
 \end{aligned}$$

b. Kategori Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} - 1 \text{ SD} &= \\
 43,61 - 4,54 & \\
 = 39,07 \text{ (39) ke bawah} &
 \end{aligned}$$

TABEL XIV
Pengkategorian Variabel (Y)

No.	Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	48 ke atas	7	20 %	Baik
2	40 – 47	23	65,71%	Sedang
3	39 ke bawah	5	14,28%	Cukup
Jumlah		35	100%	-

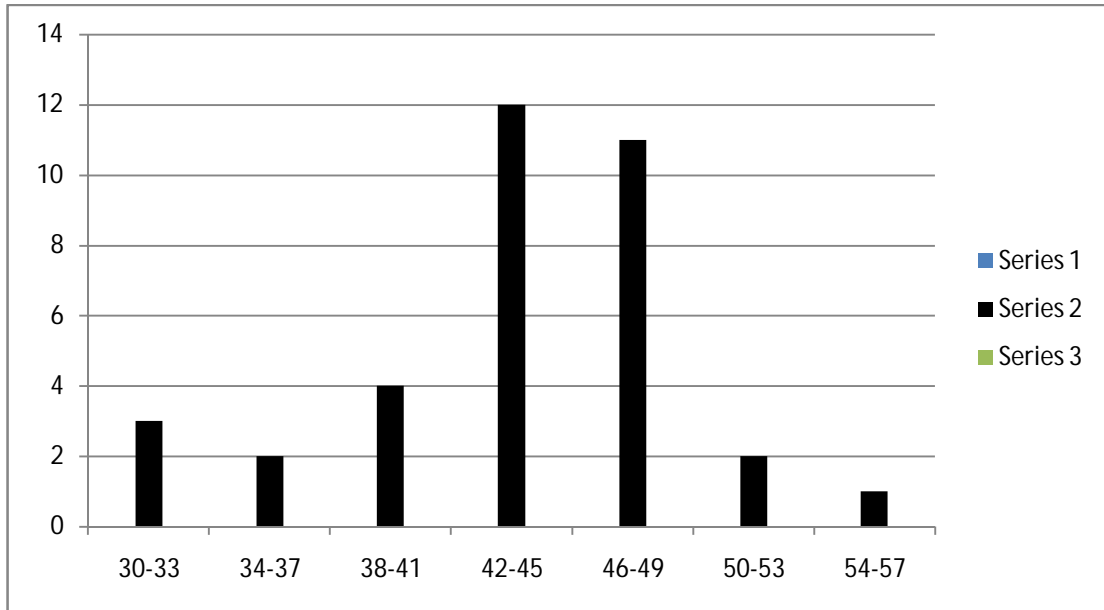
Dan untuk kualitas pelaksanaan ibadah shalat remaja pengkategorian rentang skor sebanyak 3 kelas sebagai berikut:

- 1) Rentang skor 48 keatas dengan kategori baik sebanyak 5 orang (20 %).
- 2) Rentang 30-47 dengan kategori sedang sebanyak 25 orang (65,71%)
- 3) Rentang 39 kebawah dengan kategori cukup sebanyak 5 orang (14,28%)

Maka dengan rentangan di atas pelaksanaan ibadah shalat remaja dikategorikan sedang.

Selanjutnya untuk melengkapi penjelasan tentang data pelaksanaan ibadah shalat remaja dilihat pada grafik histogram berikut ini :

Gambar 2
Histogram Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang



B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagaimana yang dirumuskan pada bab sebelumnya, maka data yang diperoleh dianalisa dengan teknik *korelasi Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk melihat tingkat korelasi antara kedua variabel penelitian.

Adapun rumusan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja.

Untuk memperoleh angka indeks korelasi dari kedua variabel yang disebutkan maka ada beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yaitu :

1. Membuat 6 kolom yang berisi tentang ($N, \Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$)
2. Mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* antara variabel X dan Y
3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta kesimpulan.

TABEL XV

Tabel Kerja Untuk Memperoleh Indeks Korelasi *Product Moment* Antara Variabel Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	38	49	1444	2401	1862
2	49	45	2401	2025	2205
3	47	45	2209	2025	2115
4	36	43	1296	1849	1548
5	49	52	2401	2704	2548
6	48	48	2304	2304	2304
7	46	49	2116	2401	2254
8	43	51	1849	2601	2193
9	40	55	1600	3025	2200
10	37	43	1369	1849	1591
11	36	36	1296	1296	1296
12	34	37	1156	1369	1258
13	46	46	2116	2116	2116
14	39	42	1521	1764	1638
15	38	43	1444	1849	1634
16	45	46	2025	2116	2070
17	44	47	1936	2209	2068
18	33	33	1089	1089	1089
19	35	46	1225	2116	1610
20	44	45	1936	2025	1980
21	46	45	2116	2025	2070
22	45	46	2025	2116	2070
23	44	48	1936	2304	2112
24	48	46	2304	2116	2208
25	40	41	1600	1681	1640

26	39	47	1521	2209	1833
27	35	30	1225	900	1050
28	41	41	1681	1681	1681
29	43	43	1849	1849	1849
30	35	40	1225	1600	1400
31	48	44	2304	1936	2112
32	34	43	1156	1849	1462
33	42	44	1764	1936	1848
34	40	33	1600	1089	1320
35	39	41	1521	1681	1599
N: 35	ΣX : 1446	ΣY : 1533	ΣX²: 60560	ΣY²: 68105	ΣXY : 63833

Dari tabel di atas diketahui

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 1446$$

$$\Sigma Y = 1533$$

$$\Sigma X^2 = 60560$$

$$\Sigma Y^2 = 68105$$

$$\Sigma XY = 63833$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus *korelasi*

Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(63833) - (1446)(1533)}{\sqrt{\{35(60560) - (1446)^2\} \{35(68105) - (1533)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2234155 - 2216718}{\sqrt{(2119600 - 2090916)(2383675 - 2350089)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17437}{\sqrt{28684 \times 33586}}$$

$$r_{xy} = \frac{17437}{\sqrt{963380824}}$$

$$r_{xy} = \frac{17437}{31038.37}$$

$$r_{xy} = 0,561788521$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,561 \text{ (nol koma lima enam satu)}}$$

Berdasarkan perhitungan kolerasi antara variabel X dan Y, maka interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” derajat kebebasan (dk) = N – 2 = 35 – 2 = 33. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata bahwa dengan dk sebesar 33 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,442$ koefisien sebesar $r_{xy} = 0,561$, pada taraf signifikan 5% dan 1% lebih besar daripada r_{tabel} atau ($r_{xy} = 0,561 > r_t = 0,344$), maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

Selanjutnya untuk menguji keberartian pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi, maka digunakan rumus *Regresi Sederhana* yaitu:

$$Y = a + bX$$

Adapun rumus (b) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35(63833) - (1446) \cdot (1533)}{35 \cdot 60560 - (1446)^2} \\ &= \frac{2234155 - 2216718}{2119600 - 2090916} \\ &= \frac{17437}{28684} \\ &= 0,607899874 \\ &= \mathbf{0,60} \end{aligned}$$

Dan rumus (a) :

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{1533 - 0,60 \cdot 1446}{35} \\ &= \frac{1533 - 867,6}{35} \\ &= \frac{665,4}{35} \\ &= 19,01142857 \\ &= \mathbf{19,01} \end{aligned}$$

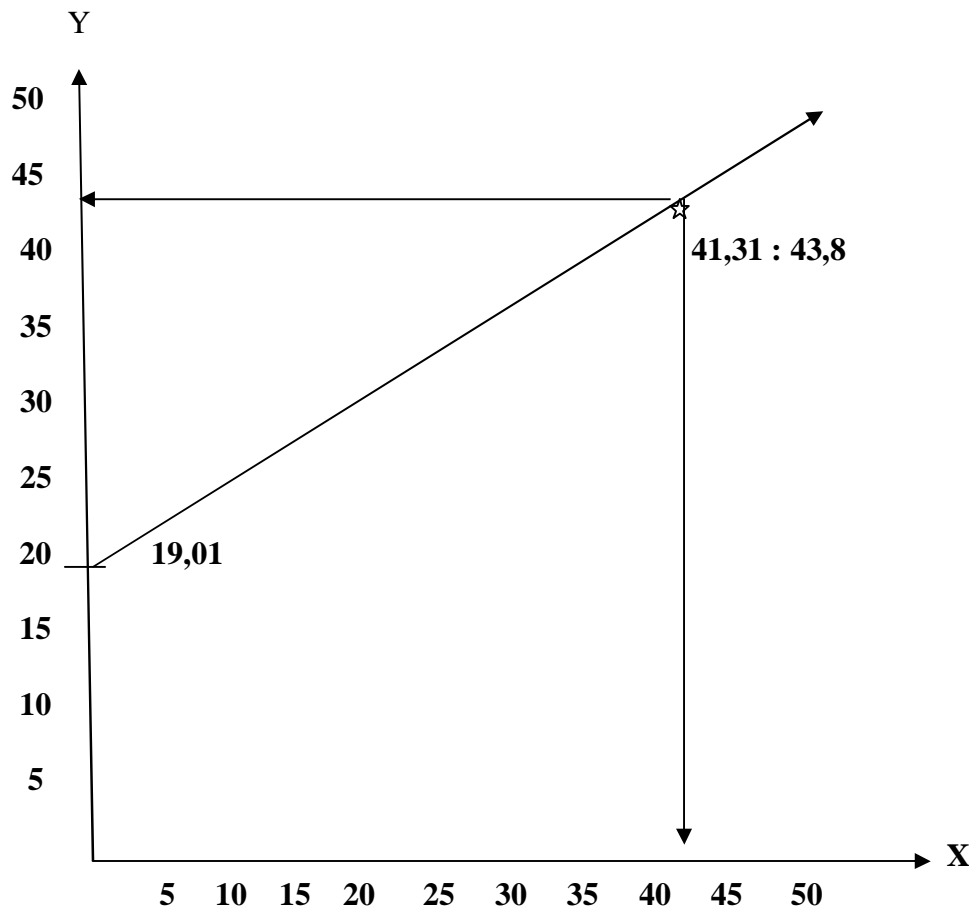
$$Y = a + bX = 19,01 + 0,60X$$

Adapun garis persamaan regresi :

a. Menghitung rata-rata X dengan rumus $X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1446}{35} = 41,31428571$
= 41,31

b. Menghitung rata-rata Y dengan rumus $Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1533}{35} = 43,8$

Gambar 3
Garis Persamaan Regresi



Menguji Signifikansi dengan langkah-langkah berikut :

Langkah 1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{Reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(1533)^2}{35} \\ &= \frac{2350089}{35} \\ &= 67145,4 \end{aligned}$$

Langkah 2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b|a)} &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,60 \cdot \left\{ 63833 - \frac{1446 \cdot 1533}{35} \right\} \\ &= 0,60 \cdot \left\{ 63833 - \frac{2216718}{35} \right\} \\ &= 0,60 \cdot \{63833 - 63334,8\} \\ &= 0,60 \times 498,2 \\ &= \mathbf{298,92} \end{aligned}$$

Langkah 3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 68105 - 298,92 - 67145,4 \end{aligned}$$

$$= 67806,08 - 67145,4 = \mathbf{660,68}$$

Langkah 4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

$$= 67145,4$$

Langkah 5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

$$= 298,92$$

Langkah 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$= \frac{660,68}{35 - 2}$$

$$= \frac{660,68}{33}$$

$$= 20,02060606$$

$$= \mathbf{20,02}$$

Langkah 7. Menguji Signifikansi rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$= \frac{298,92}{20,02}$$

$$= 14,93106893$$

$$= \mathbf{14,93}$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,01 atau (α) = 0,05

Mencari nilai F_{tabel} : menggunakan Tabel F dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{((1-\alpha) (dk \text{ Reg } (b/a)). (dk \text{ Res}))} \\ &= F_{((1- 0,05) (dk \text{ Reg } (b/a)=1). (dk \text{ Res}= 35 - 2 = 33))} \\ &= F_{((0,95) (1. 33))} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 adalah = Pembilang.

: angka 33 adalah = Penyebut.²

$$F_{tabel} = 4,14$$

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 14,93$ bila dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 35 - 2 = 33$. Sehingga F_{tabel} ditetapkan dengan nilai 4,14. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($14,93 > 4,14$). Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a artinya signifikan.

Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut, maka hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi.

² Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 152

C. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ditemukan bahwa bimbingan orangtua di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi mempunyai hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan ibadah shalat remaja, di mana bimbingan orangtua itu mempunyai aturan disiplin dalam menentukan sesuatu pekerjaan juga orangtua mengawasi, menasehati dan mengarahkan anaknya agar melaksanakan ibadah shalat.

Berdasarkan deskripsi data ditemukan secara umum bimbingan orangtua di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi relatif sedang yaitu rata-rata skor responden yang sering muncul sebesar 39 - 41 dengan standar deviasi 4,98. Begitu juga dengan pelaksanaan ibadah shalat remaja secara umum relatif sedang yaitu rata-rata skor responden yang sering muncul sebesar 42 – 45 dengan standar deviasi 4,54 dan konsekuensi temuan ini adalah semakin baik bimbingan orangtua terhadap anak remaja maka semakin meningkat dan semakin rajin anak melaksanakan ibadah shalat.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian ini masih menemukan keterbatasan yang disebabkan beberapa hal di antara keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga.
3. Keterbatasan dana.
4. Keterbatasan buku-buku *referensi*.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan menyusun skripsi ini. Namun dengan segala upaya dan usaha kerja keras, penulis berusaha untuk meminimalkan susunan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Disamping itu Keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan di atas, masalah lain yang menjadi faktor keterbatasan penelitian adalah buku-buku *referensi* yang memadai untuk melakukan analisis teori terhadap masalah sehingga dimungkinkan kajian yang kurang mendalam.

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan analisis data dan melakukan pengujian hipotesis maka dibuat kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Bimbingan orangtua di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi yang diukur dengan angket ternyata relatif sedang yaitu dengan skor responden yang sering muncul sebesar 39 – 41 dan nilai rata-rata sebesar 41,37 dan standar deviasi (SD) : 4,98.
2. Pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi yang diukur dengan angket ternyata relatif sedang yaitu dengan skor responden yang sering muncul sebesar 42-45 dan nilai rata-rata sebesar 43,61 dan standar deviasi (SD) : 4,54.
3. Bimbingan orangtua akan mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dalam menguji hipotesis dibuktikan besar *kolerasi product moment* dengan menggunakan nilai “r” di mana $(dk) = N - 35 = 35 - 2 = 33$. Pada taraf signifikan 5% adalah 0,344 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,442. Bila dikonsultasikan kepada tabel *interpretasi koefisien kolerasi product moment person*, maka koefisien $r_{xy} = 0.561 > r_{tabel} 0,344$ dan 0,442 artinya mempunyai kolerasi yang signifikan antara variabel bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang

Kecamatan Sayurmatangi dan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut dilakukan *Regresi Sederhana*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 14,93$ bila dibandingkan F_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 35 - 2 = 33$. Sehingga F_{tabel} ditetapkan dengan nilai 4,14. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,93 > 4,14$). Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pelaksanaan ibadah shalat remaja di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada para orangtua diharapkan lebih efektif dan lebih giat untuk senantiasa membimbing dan mengarahkan keluarganya terutama anak remaja.
2. Kepada tokoh agama diharapkan agar memberikan informasi terhadap orangtua-orangtua agar selalu membimbing dan menasehati anak-anaknya agar rajin melaksanakan ibadah shalat.
3. Kepada sekolah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama pendidikan agama di suatu sekolah hendaknya guru-

guru khususnya guru agama agar memberikan motivasi dan arahan kepada siswa yang remaja agar mereka termotivasi untuk melaksanakan ibadah.

4. Diharapkan kepada para remaja agar rajin melaksanakan ibadah shalat.

DAPTAR PUSTAKA

- Ahmad, Qadir, Abdul, Muhammad. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- . *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Awwad, Muhammad. Jaudah. *Mendidik Anak Secara Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 1996.
- Ash-Shawwaf, Syarif, Muhammad. *Kiat-kiat Mendidik Anak & Remaja*, Bandung : Pustaka Hidayah, 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : Ruhama, 1995
- . *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1970.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- . *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lubis, akhyar, Saipul. *Dasar-Dasar pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2006.
- Mazhariri Husein, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta : Lentera, 2002.

Mahfuzh, Jalaluddin, M. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Muslim, *Sahih Muslim*, Semarang : Toha Putera, 1991

Mulyadi, Seto. *Membangun Komunikasi Bijak Orangtua Dan Anak*, Jakarta : Kompas, 2007.

Muchtarom, Zain, dan Daradjat, Zakiah. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Bulan Bintang, 1987.

M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.

Notowidagdo, Rohiman. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996

Ritonga, Rahman & Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*, Bandung : Al-Ma'arif, 1996.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Syaifullah, Ali. *Pendidikan Pengajaran & Kebudayaan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.

Tarmizi, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, Medan : Perdana Publishing, 2011.

Thalib, M. *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1981.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Jumanatul J-ART, 2005.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Ketua/Ketua Sanat STAIN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Bimbingan Orangtua.....	9
2. Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja.....	18
B. Kajian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	25

D. Hipotesis	27
--------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Definisi Operasional	34
F. Sumber Data.....	35
G. Instrumen Pengumpulan Data	36
H. Tehnik Analisa Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	40
1. Bimbingan Orangtua.....	42
2. Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja.....	45
B. Pengujian Hipotesis	49
C. Temuan Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan Penduduk Desa Sipange Godang Berdasarkan Tingkat Usia....	28
Tabel 2	: Keadaan Sarana Pendidikan Desa Sipange Godang.....	29
Tabel 3	: Sarana Peribadatan Yang Ada Di Desa Sipange Godang	30
Tabel 4	: Kegiatan Ibadah Yang Ada Di Desa Sipange Godang	30
Tabel 5	: Tabel Indikator.....	32
Tabel 6	: Data Remaja Yang Diteliti Sesuai Dengan Usia	33
Tabel 7	: Data Orangtua Yang Diteliti	34
Tabel 8	: Data Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.....	40
Tabel 9	: Rangkuman Statistik Skor Variabel Bimbingan Orangtua.....	42
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Bimbingan Orangtua.....	43
Tabel 11	: Pengkategorian Variabel (X).....	44
Tabel 12	: Rangkuman Statistik Skor Variabel Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja..	46
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja..	46
Tabel 14	: Pengkategorian Variabel (Y).....	48
Tabel 15	: Tabel Kerja Untuk Memperoleh Indeks Korelasi <i>Product Moment</i> Antara Variabel Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Orangtua (X)	45
Gambar 2 : Histogram Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange GodangKecamatan Sayurmasinggi.....	49
Gambar 3 : Garis persamaan Regresi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tata Cara Perhitungan Statistik Variabel Bimbingan Orangtua dan Pelaksanaan Ibadah

Shalat Remaja.....

Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Bimbingan Orangtua dan Pelaksanaan Ibadah

Shalat Remaja.....

Lampiran 3 : Angket Untuk Orangtua Dan Remaja

Lampiran : 1

TATA CARA PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL BIMBINGAN ORANGTUA DAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT REMAJA

A. Rekapitulasi Data Bimbingan Orangtua (X)

Skor maksimum dan minimum yang diperoleh dari variabel (X) yang terendah ke skor yang tinggi yaitu :

49, 49, 48, 48, 48, 47, 46, 46, 46, 45,45, 44, 44, 44, 43, 43, 42, 41, 40, 40, 40, 39, 39, 39, 38, 38, 37, 36, 36, 35, 35, 35, 34, 34, 33.

- 1) Nilai tertinggi = 49
- 2) Nilai terendah = 33
- 3) Range (Rentangan) = Nilai tertinggi – Nilai terendah
= 49 – 33
= 16

- 4) Kelas = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 35$
= $1 + 3,3 (1,54)$
= $1 + 5.08$
= 6,08

Untuk ini diambil 6 kelas.

- 5) Interval = $\frac{R}{K}$
= $\frac{16}{6}$
= 2.666666667
= 3.

Tabel Frekuensi Bimbingan Orangtua

Interval	Frekuensi	X	FX
48 – 50	5	49	245
45 – 47	6	46	276
42 – 44	6	43	258
39 – 41	7	40	280

36 – 38	5	37	185
33 - 35	6	34	204
i : 3	N : 35		ΣFx : 1448

$$\begin{aligned}
 \text{6) Mean} &= \frac{\Sigma FX}{N} \\
 &= \frac{1448}{35} \\
 &= 41,37142857 \\
 &= \mathbf{41,37}
 \end{aligned}$$

$$\text{7) Median} = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - FKb)}{Fd} \cdot xi \qquad \text{Median} = Ba - \frac{(\frac{1}{2}N - FKa)}{Fd} \cdot xi$$

Interval	Frekuensi	Fkb	Fka
48 – 50	5	35	5
45 – 47	6	30	11
42 – 44	6	24	17
39 – 41	7	18	24
36 – 38	5	11	29
33 - 35	6	6	35
i : 3	N : 35		

Bb : 38,5

1/2N : 17,5

Fkb : 11

Fd : 7

I : 3

Ba : 41,5

1/2N : 17,5

Fka : 17

Fd : 7

I : 3

$$\text{Median} = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - FKb)}{Fd} \cdot xi$$

$$= 38,5 + \frac{17,5 - 11}{7} \cdot 3$$

$$= 38,5 + \frac{19,5}{7}$$

$$= 38,5 + 2,785714286$$

$$= 41,28571429$$

$$= \mathbf{41,29}$$

$$\text{Median} = Ba - \frac{(1/2N - FKa)}{Fd} \cdot xi$$

$$= 41,5 - \frac{17,5 - 17}{7} \cdot 3$$

$$= 41,5 - \frac{1,5}{7}$$

$$= 41,5 - 0,214285714$$

$$= 41,28571429$$

$$= \mathbf{41,29}$$

8) **Modus** = 3 Mdn – 2 Mean

$$= (3 \times 41,29) - (2 \times 41,37)$$

$$= 123,87 - 82,74$$

$$= 41,13$$

$$= \mathbf{41}$$

$$9) \text{ Standar Deviasi} = "SD\sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} ,,^1$$

Interval	Frekuensi	X	FX	FX ²
48 – 50	5	49	245	12005
45 – 47	6	46	276	12696
42 – 44	6	43	258	11094
39 – 41	7	40	280	11200
36 – 38	5	37	185	6845
33 - 35	6	34	204	6936
i : 3	35		ΣFx : 1448	ΣFX ² : 60776

$$\begin{aligned}
 & SD\sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\
 & = SD\sqrt{\frac{60776}{35} - \left(\frac{1448}{35}\right)^2} \\
 & = \sqrt{1736,457143 - 1711,595102} \\
 & \sqrt{24,862041} \\
 & = 4,986185015 \\
 & = \mathbf{4,98}
 \end{aligned}$$

¹Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 328.

B. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja (Y)

Skor maksimum dan minimum yang diperoleh dari variabel (Y) yang terendah ke skor yang tinggi yaitu :

55, 52, 51, 49, 49, 48, 48, 47,47, 46, 46, 46, 46, 46, 45, 45, 45, 45, 44, 44, 43, 43, 43, 43, 43, 42, 41, 41, 41, 40, 37, 36, 33, 33, 30.

- 1) **Nilai tertinggi** = 55
- 2) **Nilai terendah** = 30
- 3) **Range (Rentangan)** = Nilai tertinggi – Nilai terendah
= 55 – 30
= 25

- 4) **Kelas** = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 35$
= $1 + 3,3 (1,54)$
= $1 + 5,08$
= 6,08

Untuk ini diambil 6 kelas.

5) **Interval** = $\frac{R}{K}$
= $\frac{25}{6}$
= 4.166666667
= 4.

Tabel Frekuensi Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja

Interval	Frekuensi	X	FX
54 – 57	1	55,5	55,5
50 – 53	2	51,5	103
46 – 49	11	47,5	522,5
42 – 45	12	43,5	522
38 – 41	4	39,5	158

34 - 37	2	35,5	71
30 - 33	3	31,5	94,5
i : 4	N : 35		$\Sigma Fx : 1526,5$

$$6) \text{ Mean} = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$= \frac{1526,5}{35}$$

$$= 43,61428571$$

$$= \mathbf{43,61}$$

$$7) \text{ Median} = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - FKb)}{Fd} \cdot xi \qquad \text{Median} = Ba - \frac{(\frac{1}{2}N - FKa)}{Fd} \cdot xi$$

Interval	Frekuensi	Fkb	Fka
54 - 57	1	35	1
50 - 53	2	34	3
46 - 49	11	32	14
42 - 45	12	21	26
38 - 41	4	9	30
34 - 37	2	5	32
30 - 33	3	3	35
i : 4	N : 35		

$$Bb : 41,5$$

$$Ba : 45,5$$

$$\frac{1}{2}N : 17,5$$

$$\frac{1}{2}N : 17,5$$

$$Fkb : 9$$

$$Fka : 14$$

$$Fd : 12$$

$$Fd : 12$$

$$I : 4$$

$$I : 4$$

$$\text{Median} = Bb + \frac{(\frac{1}{2}N - FKb)}{Fd} \cdot xi$$

$$= 41,5 + \frac{17,5 - 9}{12} \cdot 4$$

$$= 41,5 + \frac{34}{12}$$

$$= 41,5 + 2,833333333$$

$$= 44,33333333$$

$$= \mathbf{44,33}$$

$$\text{Median} = Ba - \frac{(\frac{1}{2}N - FKa)}{Fd} \cdot xi$$

$$= 45,5 - \frac{17,5 - 14}{12} \cdot 4$$

$$= 45,5 - \frac{14}{12}$$

$$= 45,5 - 1,166666667$$

$$= 44,33333333$$

$$= \mathbf{44,33}$$

8) **Modus** = 3 Mdn – 2 Mean

$$= (3 \times 44,33) - (2 \times 43,61)$$

$$= 132,99 - 87,22$$

$$= 45,77$$

$$= \mathbf{45}$$

$$9) \text{ Standar Deviasi} = SD \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

Interval	Frekuensi	X	FX	FX ²
54 – 57	1	55,5	55.5	3080,25
50 – 53	2	51,5	103	5304,5
46 – 49	11	47,5	522,5	24818,75
42 – 45	12	43,5	522	22707
38 – 41	4	39,5	158	6241
34 - 37	2	35,5	71	2520,5
30 - 33	3	31,5	94.5	2976,75
i : 4	35		∑Fx : 1530,5	∑FX ² : 67648,75

$$\begin{aligned}
 & SD \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n} - \left(\frac{\sum Fx}{n}\right)^2} \\
 & = SD \sqrt{\frac{67648.75}{35} - \left(\frac{1530,5}{35}\right)^2} \\
 & = \sqrt{1932,821429 - 1912,187959} \\
 & = \sqrt{20.63347} \\
 & = 4,542407952 \\
 & = \mathbf{4,54}
 \end{aligned}$$

Lampiran 2.**Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Bimbingan Otangtua (Variabel X)**

No	Respon den	SKOR ITEM SOAL															JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	4	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	1	3	2	3	38
2	B	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	3	3	49
3	C	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	1	4	3	3	47
4	D	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	36
5	E	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	49
6	F	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	48
7	G	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	46
8	H	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	43
9	I	4	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	1	4	3	3	40
10	J	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	37
11	K	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	36
12	L	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	34
13	M	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	3	3	46
14	N	3	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2	1	3	3	3	39
15	O	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	3	38
16	P	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	45
17	Q	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	3	3	44
18	R	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	33
19	S	2	3	2	3	3	2	1	4	2	3	2	1	3	2	2	35
20	T	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	44
21	U	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	46
22	V	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	45
23	W	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	44
24	X	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	48
25	Y	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	2	2	40
26	Z	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	39
27	Aa	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	35
28	Bb	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	41
29	Cc	2	3	3	4	4	2	1	4	3	4	2	1	4	3	3	43
30	Dd	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	35
31	Ee	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	48
32	Ff	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	34
33	Gg	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	4	3	3	42
34	Hh	4	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	1	4	3	3	40
35	li	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	39

**Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja
(Variabel Y)**

No	Respon den	SKOR ITEM SOAL															JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	49
2	B	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	45
3	C	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	45
4	D	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	43
5	E	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	52
6	F	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	48
7	G	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	49
8	H	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	51
9	I	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	55
10	J	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	43
11	K	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	36
12	L	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	37
13	M	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	46
14	N	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	42
15	O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
16	P	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	46
17	Q	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	47
18	R	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	33
19	S	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	46
20	T	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	45
21	U	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	45
22	V	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	46
23	W	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	48
24	X	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	46
25	Y	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41
26	Z	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	47
27	Aa	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	30
28	Bb	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	41
29	Cc	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	43
30	Dd	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	40
31	Ee	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	44
32	Ff	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
33	Gg	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	44
34	Hh	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	33
35	li	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	41

Lampiran 3.

ANGKET UNTUK ORANGTUA

A. Petunjuk.

- a. Angket ini disebarikan untuk mendapatkan data penelitian dengan judul : **Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi** oleh Ahmad Syarif (Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada STAIN Padangsidempuan).
- b. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya dengan baik serta jujur, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah-satu jawaban (a, b, c, d).
- c. Nama :
Alamat :

B. Pertanyaan-pertanyaan.

a. Bimbingan Orangtua.

1. Apakah Bapak/Ibu mengajari anak remaja tentang *Kaifiat* shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
2. Apakah Bapak/Ibu mengajari anak remaja tentang keutamaan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
3. Apakah Bapak/Ibu mengajari anak remaja tentang do'a selesai shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
4. Apakah Bapak/Ibu mengajari anak remaja tentang *Fadhilah* melaksanakan shalat Fardu ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada anak remaja agar sering mengerjakan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.

6. Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian kepada anak remaja sesudah ia mengerjakan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
7. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak remaja agar sering melaksanakan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
8. Apakah Bapak/Ibu sering menasehati anak remaja agar ia mengerjakan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
9. Apakah Bapak/Ibu memberikan pemahaman kepada anak remaja tentang siksa bagi orang yang meninggalkan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
10. Apakah Bapak/Ibu sering bertanya kepada anak remaja “apakah kamu sudah melaksanakan ibadah shalat” ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
11. Apakah Bapak/Ibu berkata lemah-lembut kepada anak remaja ketika memanggilnya untuk melaksanakan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
12. Apakah Bapak/Ibu sering memimpin anak remaja dalam melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di rumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
13. Apakah Bapak/Ibu sering mengajak anak remaja untuk melaksanakan ibadah shalat ?

- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
14. Apakah Bapak/Ibu sering menghukum anak remaja apabila tidak melaksanakan ibadah shalat?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
15. Apakah Bapak/Ibu sering mengawasi anak remaja tentang pelaksanaan ibadah shalat?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah

ANGKET UNTUK ANAK REMAJA

A. Petunjuk.

- a. Angket ini disebarakan untuk mendapatkan data penelitian dengan judul : **Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi** oleh Ahmad Syarif (Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada STAIN Padangsidempuan).
- b. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya dengan baik serta jujur, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah-satu jawaban (a, b, c, d).
- c. Nama :
Alamat :
Umur :

B. Pertanyaan-pertanyaan.

b. Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja.

1. Apakah Saudara/i sering belajar kaifiat melaksanakan ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
2. Apakah Saudara/i sering belajar bacaan-bacaan shalat dengan tajuwid yang benar ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
3. Apakah Saudara/i sering belajar tata cara ibadah shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
4. Apakah Saudara/i sering menghafal bacaan-bacaan shalat ?
 - a. Sangat sering.
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
5. Apakah Saudara/i sering mengamalkan bacaan-bacaan shalat dalam shalat ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
6. Apakah Saudara/i sering belajar do'a - do'a selesai shalat ?

- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
7. Apakah Saudara/i sering mempelajari fadhilah shalat ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
8. Apakah Saudara/i aktif melaksanakan shalat Subuh tiap hari ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Saudara/i aktif melaksanakan ibadah shalat Fardu 5 kali sehari-semalam ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
10. Apakah Saudara/i sering melaksanakan shalat Sunat sehari-semalam?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
11. Apakah Saudara/i sering melaksanakan ibadah shalat di Mesjid ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
12. Apakah Saudara/i sering di suruh orangtua untuk aktif melaksanakan ibadah shalat ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
13. Apakah Saudara/i sering melaksanakan ibadah shalat di rumah ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
14. Apakah Saudara/i rajin melaksanakan ibadah shalat berjama'ah ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.

15. Apakah Saudara/i sering melaksanakan ibadah shalat pada awal waktu ?
- Sangat sering
 - Sering.
 - Jarang.
 - Tidak pernah.

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

No	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380			
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376			
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	900	0,065	0,086
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : **AHMAD SYARIF**
NIM : 08. 310. 0132
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Tempat/Tanggal Lahir : Sipange Godang, 26 Juni 1989
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Sipange Godang Kec. Sayurmatinggi Kab. Tap-Sel
Nama Orangtua
a. Ayah : Tamrin
b. Ibu : Borliana

B. Pendidikan

1. SD NEGERI 144442 Sipange Tamat pada tahun 2002.
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) Musthafawiyah Purba Baru Tamat pada tahun 2005.
3. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Musthafawiyah Purba Baru Tamat pada tahun 2008.
4. Melanjutkan Studi ke STAIN “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri” Padangsidempuan Pada tahun 2008.

Padangsidempuan, Pebruari 2013

Penulis



Ahmad Syarif
NIM. 08.310.0132



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
email:stainpasid@yahoo.co.id

Padangsidimpuan, 18 Januari 2012

Nomor :Sti.14/B.2/PP.00.9/ 109/2012

Lamp. : -

Hal : ***Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.***

Kepada Yth,
Kepala Desa Sipange Godang
Kec. Sayurmasinggi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Syarif
Nomor induk mahasiswa : 08. 310 0132
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI
Alamat : Sipange Godang Kec. Sayurmasinggi

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi
dengan Judul “ **Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah
Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmasinggi**”.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan
informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Ketua
Pembantu Ketua
Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe,MA
NIP 19610615 199103 1 004

Tembusan :
Bina Skripsi



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp.(0634) 22080 fax (0634) 24022 Padangsidimpuan 22733

SURAT REKOMUNDASI PENERIMAAN BANTUAN PENERIMAAN SKRIPSI
JURUSAN TARBİYAH STAIN PADANGSIDIMPUAN

Ketua Jurusan Tarbiyah Mengatakan bahwa :

Nama : AHMAD SYARIF
Nim : 08.310 0132
Jur / Prodi : Tarbiyah / P A I – 5
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah
Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

Direkomendasikan untuk menerima bantuan skripsi T,A.2011-2012 yang diterima dari Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidimpuan setelah pegesahan judul skripsi.

Dengan surat rekomendasi ini di buat untuk seperlunya.

Padangsidimpuan, 11- Juni - 2012

Sekretaris Jurusan Tarbiyah

Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP.196210728 199403 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SAYURMATINGGI
DESA SIPANGE GODANG KODE POS 22774

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala Desa Sipange Godang, Kecamatan Sayurminggi, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD SYARIF
Nim : 08 310 0132
Jur/Prodi : Tarbiyah / PAI
Alamat : Sipange Godang, Kecamatan Sayurminggi.

Orang tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul : **Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi.**

Demikianlah surat keterangan ini, diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sipange Godang, - September - 2012

Kepala Desa Sipange Godang





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH

Alamat Jln. Imam Bonjol km. 4,5 Tel. (0634) 22080 Fax. 24022 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Nomor : Sti. 14/UBS/P /2011
Lamp : -
Hal : Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 20 Maret 2012
Kepada Yth :
1. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd.
2. Nahriyah Fatah, S.Ag, M.Pd.
di -
Padangsidimpuan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

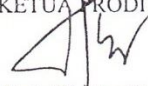
Nama : Ahmad Syarif
Nim : 08.310 0132
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / P A I – 5
Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.


KETUA PRODI FAI


Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
Nip. 19680517 199303 1 003

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI

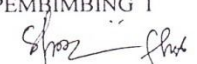

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.
Nip. 19630821 199303 1 003

An. PEMBANTU KETUA I,
KETUA JURUSAN TARBIYAH

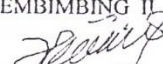

Hj. Zulhanna, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19720702 199703 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19720321 199703 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Nahriyah Fatah, S.Ag, M.Pd.
Nip. 19700703 199603 2001